

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dilakukan identifikasi dan ekstraksi topik-topik utama yang muncul dalam percakapan menggunakan metode LDA untuk memodelkan topik pariwisata di Kabupaten Bantul pada Twitter yang berisi berbagai kategori bahasan. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil dua topik yang diplot dari hasil pemodelan untuk menentukan tren atau kategori bahasan mana yang paling sering dibicarakan di Twitter. Dari penelitian ini didapatkan dua topik yaitu topik pertama membahas mengenai destinasi wisata alam spesifik dan pengalaman wisata di Kabupaten Bantul dan topik kedua membahas aspek administratif serta destinasi wisata alam di Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa topik utama yang dibahas pada Twitter merupakan destinasi alam serta pengalaman wisata spesifik yang ditawarkan oleh berbagai lokasi wisata alam di daerah tersebut, hal tersebut sesuai dengan topik yang sering dimuat dalam portal Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Dari penelitian ini didapatkan hasil nilai koherensi topik tertinggi terletak pada topik berjumlah dua dengan nilai koherensi sebesar 0.415046, sedangkan untuk hasil nilai perplexity topik terendah terletak pada topik berjumlah 2 dengan nilai perplexity sebesar -8.479110548061678.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian kedepannya dalam pengembangan penelitian ini adalah untuk mengeksplor data lebih banyak dan menambahkan data lebih banyak lagi. Selain itu, diharapkan dapat mengeksplor topik-topik lain tentang pariwisata di daerah lain sehingga dapat dilakukan *topic modelling* untuk pariwisata di daerah lain. Saran yang lainnya yaitu terkait performa model, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan identifikasi kata-kata yang mempunyai makna ambigu sehingga mampu

meningkatkan nilai akurasi pada *topic modelling* dan dapat melakukan penambahan metode persentase nilai untuk pengujian validasi topik yang dihasilkan pada LDA.

